

## **BAB IV**

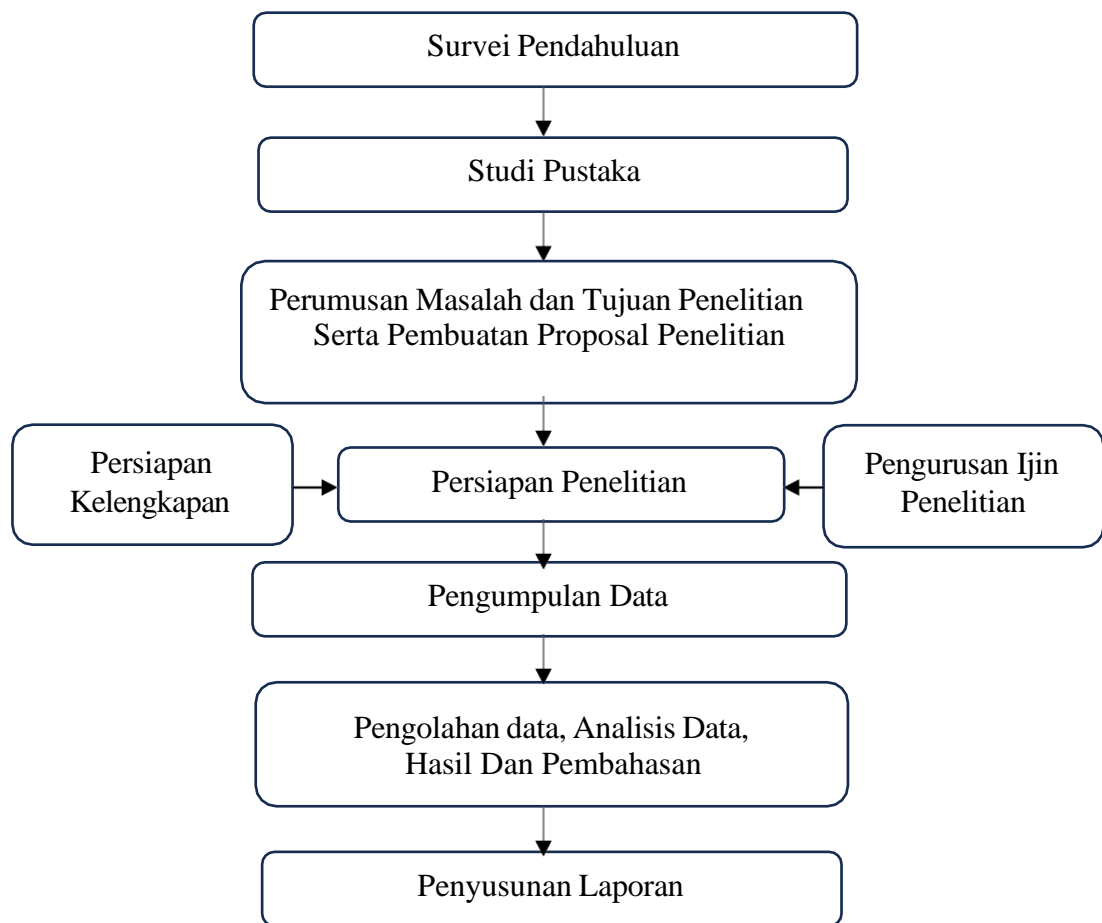
### **METODA PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif karena peneliti menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, pengolahan data serta penyajian data serta dilakukan analisis terhadap hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2021). Rancangan penelitian menggunakan desain observasional atau non eksperimen dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu yang dilakukan pada variabel terikat dan variabel bebas. Pendekatan *cross sectional* disebutkan juga pendekatan menyilang karena pengamatan variabel bebas dan variabel terikat dilakukan secara bersamaan.

#### **B. Alur Penelitian**

Metodologi penelitian bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang ada secara terstruktur. Oleh karena itu, sebelum penelitian dimulai, penulis harus memberikan penjelasan tentang alur penelitian untuk mengetahui proses penelitian dan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan penelitian.



Gambar 3.  
Alur Penelitian

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah operasional Pelabuhan Laut Gilimanuk yang berada di Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Bulan Oktober sampai dengan Bulan Desember tahun 2025.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah subyek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Nusalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah penjamah makana yang berada pada pengelolaan pangan di wilayah Pelabuhan Laut Gilimanuk yang berjumlah 32 orang.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel pada penelitian ini menggunakan *total populasi study*, yang merupakan pengambilan anggota sampel dari seluruh jumlah populasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 orang. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel ini adalah :

#### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian dan memenuhi syarat sebagai sampel (Rinaldi & Mujianto, 2017). Kriteria Inklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Penjamah makanan yang bekerja pada Tempat Pengeloaan Pangan di Pelabuhan Laut Gilimanuk
- 2) Penjamah makanan yang bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan (*Informed Consent*)
- 3) Penjamah makanan yang dapat berkomunikasi dengan baik

#### **b. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. (Rinaldi & Mujianto, 2017). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Penjamah makanan yang tidak hadir pada saat pengumpulan data
- 2) Penjamah makanan yang dalam kondisi sakit saat pengambilan data.
- 3) Penjamah makanan yang mengundurkan diri atau tidak bersedia melanjutkan pengisian kuisioner

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

#### **a. Data primer**

Data primer yang dikumpulkan mencakup pengetahuan, sikap dan perilaku penjamah makanan pada warung makan di Pelabuhan laut Gilimanuk. Peneliti mendapatkan data primer dari penjamah makanan dengan cara wawancara dan observasi. Metode wawancara menggunakan kuisioner untuk memperoleh data tentang pengetahuan penjamah makanan sedangkan metode observasi menggunakan lembar cheklist untuk mengamati perilaku penjamah makanan dalam penerapan higiene sanitasi makanan di warung makan di Pelabuhan laut Gilimanuk. Metode wawancara dilaksanakan pada waktu penjamah makanan istirahat yaitu sebelum atau sesudah bekerja secara perorangan. Metode observasi dilaksanakan pada saat penjamah makanan bekerja.

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pendukung yang diperoleh dari Instansi terkait yaitu BBKK Denpasar serta sumber lain dari media Internet.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan terhadap 32 orang penjamah makanan. Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah:

1. Melakukan ijin penelitian ke Instansi terkait
2. Perkenalan diri kepada responden dilanjutkan dengan penyampaian maksud dan tujuan dan ketersediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian
3. Melakukan pengambilan data dengan terlebih dahulu melakukan pengukuran terhadap pengetahuan penjamah makanan pada tempat pengelolaan pangan di lokasi penelitian dengan wawancara menggunakan form kuisisioner pengetahuan.
4. Melakukan pengukuran sikap penjamah makanan dengan menggunakan form kuisisioner sikap.
5. Melakukan pengukuran perilaku penjamah makanan dengan pengamatan selama proses pengolahan makanan hingga disajikan menggunakan lembar observasi.
6. Melakukan pengolahan dan analisis data

## **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial spesifik (Sugiyono, 2021). Instrumen pertanyaan pada kuisisioner pengetahuan dan sikap serta instrumen pernyataan pada lembar observasi dikutip dari lampiran Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan

Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Pertanyaan disesuaikan dengan variabel penelitian dan karakteristik responden. Selanjutnya, kuesioner yang sudah dimodifikasi dilakukan uji validitas dan reabilitas.

Uji validitas dan reliabilitas terhadap kuisisioner penelitian dilakukan pada tempat pengelolaan pangan di wilayah Pelabuhan Laut Celukan Bawang yang memiliki karakteristik yang serupa dengan populasi penelitian. Kuesioner tentang pengetahuan dan sikap telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 30 orang sampel. Kuesioner dinyatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  table. Hasil uji validitas terhadap kuesioner pengetahuan mendapatkan semua pertanyaan dengan nilai  $r$  hitung  $>$  0,361, sehingga 14 pertanyaan dinyatakan valid. Demikian juga pada kuesioner pertanyaan sikap semua pertanyaan dengan nilai  $r$  hitung  $>$  0,361 sehingga 14 pertanyaan sikap dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas terhadap kuesioner pengetahuan mendapatkan semua pertanyaan dengan nilai  $r \geq 0,60$  sehingga 14 pertanyaan dinyatakan reliabel. Demikian juga pada kuesioner pertanyaan sikap semua pertanyaan dengan nilai  $r \geq 0,60$  sehingga 14 pertanyaan sikap dinyatakan reliabel.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Nusalam, 2017). terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam

pengolahan data yaitu:

*a. Editing*

*Editing* adalah pemeriksaan data termasuk melengkapi data-data yang belum lengkap dan memilih data yang diperlukan. Pada penelitian ini kegiatan editing yang dilakukan adalah mengumpulkan semua hasil pengukuran dan mengecek kelengkapan lembar kuisisioner dan melengkapi kuisisioner yang belum lengkap.

*b. Coding*

Semua data berbentuk kalimat diubah menjadi data angka atau bilangan untuk memudahkan dalam memasukkan data. Penggunaan kode 1 untuk kategori baik pada variabel pengetahuan, sikap dan perilaku penjamah makanan sedangkan kode 2 untuk kategori kurang pada variabel pengetahuan, sikap dan perilaku penjamah makanan

*c. Entry data*

Setelah semua data terkumpul, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah *entry* data dilakukan dengan memasukkan data dari lembar pengumpulan data ke program komputer.

*d. Processing*

Setelah semua pertanyaan kuisisioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang di-entry dapat dianalisis. Peneliti memasukkan data dari setiap responden yang telah diberikan kode kedalam program computer.

Data yang dikumpulkan kemudian akan diolah. Pengolahan data yang akan dilakukan yaitu:

- a. Data karakteristik sampel yaitu
  - a. Jenis kelamin, akan diolah secara deskriptif dalam tabel frekuensi dan presentasi kemudian dijelaskan secara deskriptif.
  - b. Usia, akan diolah secara deskriptif dalam bentuk tabel frekuensi dan presentasi kemudian dijelaskan secara deskriptif
  - c. Lama Bekerja, akan diolah secara deskriptif dalam bentuk table distribusi frekuensi dan presentasi kemudian dijelaskan secara deskriptif.
  - d. Tingkat Pendidikan akan diolah secara deskriptif dalam bentuk table distribusi frekuensi dan presentasi kemudian dijelaskan secara deskriptif.

b. Data pengetahuan

Data pengetahuan yang diperoleh dengan wawancara menggunakan kuisisioner pengetahuan. Terdapat 14 butir pertanyaan pada kuisisioner pengetahuan. Setiap jawaban benar mendapat skor 1 (satu) dan jawaban salah mendapat skor 0 (nol) sehingga nilai tertinggi adalah 14 dan nilai terendah adalah 0.

b. Data Sikap

Data Sikap yang diperoleh dengan wawancara menggunakan kuisisioner pengetahuan. Terdapat 14 butir pertanyaan pada kuisisioner sikap. Setiap jawaban setuju mendapat skor 1 (satu) dan jawaban tidak setuju mendapat skor 0 (nol) sehingga nilai tertinggi adalah 14 dan nilai terendah adalah 0

c. Data Perilaku

Data perilaku higiene penjamah makanan yang diperoleh dengan lembar observasi akan dijumlahkan sehingga total skor pada penerapan higiene dan sanitasi penjamah makanan sebanyak 32. Lembar observasi berisikan 18 pertanyaan

mengenai perilaku penjamah makanan, Pertanyaan dengan jawaban “Ya” diberi skor 1 dan pertanyaan dengan jawaban “Tidak” diberi skor 0. Jadi skor tertinggi yang akan didapatkan yaitu 18 dan skor terendah yang akan didapatkan yaitu 0.

## **2. Analisis Data**

### **a. Analisis *Univariate***

#### **1) Pengetahuan**

Pengetahuan penjamah makanan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuisisioner *multiple choice* yang terdiri dari 14 pertanyaan mengenai higiene sanitasi, dimana jawaban benar mendapat skor 1 (satu) dan jawaban salah mendapat skor 0 (nol) sehingga nilai tertinggi adalah 14 dan nilai terendah adalah 0. Dalam penentuan interval pada hasil kuisisioner pengetahuan dilakukan dengan menggunakan rumus sturger sebagai berikut: (Sugiyono, 2021)

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{14-0}{2}$$

$$\text{Interval} = 7$$

Sehingga diperoleh pengetahuan panjamah makanan sebagai berikut:

- a) Pengetahuan Kurang: 0-7
- b) Pengetahuan Baik : 8-14

#### **2) Sikap**

Sikap penjamah makanan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuisisioner skala likert yang terdiri dari 14 pertanyaan mengenai higiene sanitasi, dimana jawaban sangat setuju mendapat skor 3 (tiga), jawaban setuju mendapat skor 2 (dua), jawaban tidak setuju mendapat skor 1 (satu), dan

jawaban sangat tidak setuju mendapat skor 0 (nol) sehingga nilai tertinggi adalah 42 dan nilai terendah adalah 0. Dalam penentuan interval pada hasil kuisioner sikap dilakukan dengan menggunakan rumus sturger sebagai berikut:(Sugiyono, 2021)

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{42-0}{2}$$

$$\text{Interval} = 21$$

Sehingga diperoleh pengetahuan panjamah makanan sebagai berikut:

- c) Sikap Kurang: 0-21
- d) Sikap Baik : 22-42

### 3) Perilaku

Perilaku penjamah makanan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 18 pertanyaan mengenai perilaku higiene sanitasi, dimana jawaban benar mendapat skor 1 dan jawaban salah mendapat skor 0 (nol) sehingga nilai tertinggi adalah 18 dan nilai terendah adalah 0. Dalam penentuan interval pada hasil kuisioner perilaku dilakukan dengan menggunakan rumus sturger sebagai berikut: (Sugiyono, 2021)

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{18-0}{2}$$

$$\text{Interval} = 9$$

Sehingga diperoleh pengetahuan panjamah makanan sebagai berikut:

1. Perilaku Kurang: 0-9

2. Perilaku Baik: 10-18

**b. Analisis Bivariate**

Analisis *bivariate* dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel pengetahuan dengan variabel perilaku higiene sanitasi tenaga penjamah makanan pada Tempat pengelolaan Pangan di Pelabuhan Laut Gilimanuk. Pada penelitian ini menggunakan uji *chi square*. Uji *chi square* digunakan karena peneliti ingin melihat bagaimana hubungan antara variabel bebas dan terikat yaitu pengetahuan dan sikap dengan perilaku higiene sanitasi tenaga penjamah makanan pada TPP di Pelabuhan Laut Gilimanuk. Uji analisa ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji signifikan menggunakan batas kemaknaan  $\alpha = 0,05$  dengan taraf signifikan 95%. Bila nilai signifikasi (sig) ternyata sama atau lebih besar ( $>0,05$ ) dari suatu harga kritis yang ditetapkan pada suatu taraf signifikasi maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada hubungan yang menyakinkan antara variabel. Jika nilai sig lebih kecil ( $<0,05$ ) maka ada hubungan yang signifikan antar variabel sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak (Sugiyono, 2017). Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel peneliti menghitung CC (*Coefisien Contingency*) dengan kreteria sebagai berikut seperti tabel 2 dibawah ini:

**Tabel 2**  
**Interpretasi Coefisien Contingency (CC)**

Interval <i>coefisien contingency</i> (CC)	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60- 0,799	Kuat
0,80– 1,000	Sangat kuat

(Sumber: Sugiyono, 2017)

## **G. Etika Penelitian**

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian, yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diletiti dan masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut (Maselin, 2024). Adapun Etika penelitian sebagai berikut:

### **1. Prinsip menghormati martabat manusia (*Respect for Person*)**

Responden memiliki hak untuk memutuskan dengan sukarela untuk ikut serta dalam penelitian tanpa ada resiko yang merugikan penerapan prinsip *Respect for Person* dalam penelitian ini adalah peneliti menjelaskan penelitian sebelum meminta persetujuan dari responden yang terlibat dalam penelitian ini, hal ini untuk mencegah tuntutan dari responden dikemudian hari serta peneliti menjaga kerahasiaan data responden.

### **2. Prinsip manfaat (*Beneficienci*)**

Peneliti harus mengecilkkan resiko dan memaksimalkan maafaat penelitian. Penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat untuk kepentingan manusia secara individu maupun masyarakat keseluruhan. (Maselin, 2024)

Hasil dari penelitian ini disimpan di perpustakaan Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan agar dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan referensi oleh pihak-pihak yang membutuhkan. Prinsip Keadilan (*Justice*)

Prinsip ini bertujuan untuk menjunjung tinggi keadilan dan menghargai hak-hak dari responden serta hak untuk menjaga privasi dari responden (Maselin, 2024). Penerapan system keadilan dalam penelitian ini yaitu peneliti memperlakukan seluruh responden dengan adil tanpa membeda-bedakan dan

memandang suku, ras, agama dan budaya.

### **3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Partisipan memiliki hak otonomi secara sadar dan tanpa paksaan untuk setuju berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Informasi yang diberikan oleh responden adalah miliknya sendiri, tetapi karena peneliti memerlukan informasi tersebut maka kerahasiaan informasi perlu dijamin oleh peneliti. Kerahasiaan dalam penelitian ini adalah nama responden tidak perlu dicantumkan, cukup dengan memberi kode responden dengan inisial nama atau dengan kode responden.